

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

TITI WINDANINGRUM

NIM. 082332029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titi Windaningrum
NIM : 082332029
Jenjang : S1
Jurusan : Tarbiyah
Program studi : PBA
Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs
NEGERI MODEL PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN
2011/2012

Menyatakan bahwa naskah skripsi secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 03 Oktober 2012

Saya yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Titi windaningrum
NIM 082332029

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Purwokerto, 06 Oktober 2012

Titi Windaningrum

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan skripsi saudara:

Nama : Titi Windaningrum

NIM : 082332029

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PBA

Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO TAHUN
PELAJARAN 2011/2012

Dengan ini saya mohon agar skripsi dapat di munaqosyahkan, atas perhatian

Bapak saya sampaikan terima kasih.

Pembimbing

Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Yang disusun oleh Saudari Titi Windaningrum, NIM 082332029 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 5 Februari 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. H. Santosa 'Irfaan, M.S.I
NIP. 19530112 198303 1 001

Hariyanto, S.H.I., M.Hum
NIP. 19750707 200901 1 012

Pembimbing

Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum.

NIP. 19740228 199903 1 005

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Yuslam, M.Pd
NIP. 19680109 199403 1 001

H. Khoirul Amru Harahap, M.H.I
NIP. 19760405 200501 1 015

Purwokerto, 5 Februari 2013

Ketua,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyiroh: 6)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis

Bapak Ruswandi dan Ibu Sulastri, terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, cinta, kasih sayang dan segala pengorbanan yang telah diberikan. Saya persembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan baktiku kepada Bapak Ibu berdua, meski belum sebanding dengan apa yang Bapak Ibu berikan kepada ananda.

2. Kakakku dan adikku tercinta.

Kakakku mba Hety Yuliana dan adikku Hafizhah Widi Hapsari.

3. Sahabatku seperjuangan

Setiorini dan Atikah Sofiah. Semoga persahabatan kita tak putus sampai kapanpun. Amin ya rabbal'alamin. Kita telah bersama-sama dari awal semester sampai kapanpun kita tetap sahabat.

4. Orang yang saya cintai dan sayangi

Orang yang saya cintai dan sayangi yang telah memberi saya motivasi hingga terselesaikannya skripsi saya. Semoga engkau setia denganku sampai akhir hayatku, berlimpah rezki. Amin ya Rabbal'alamin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, hidayah, serta inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012.

Berkat rahmat dan petunjuk Allah SWT pula sehingga berbagai pihak berkenaan memberikan bantuan, bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penghargaan yang tulus dan penuh hormat penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M. Pd. Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansori, M. Ag. Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak Drs. Munjin, M. Pd. I. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Bapak Drs. Amat Nuri, M. Pd. I. Sekertaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Bapak M. Misbah, M. Ag. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.

8. Segenap dosen dan pegawai di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto yang telah banyak memberikan bekal ilmu dan bantuan, sehingga dapat mengantarkan penulis dalam menyelesaikan studi.
9. Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Purwokerto yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis serta memberikan data-data penelitian kepada penulis perlukan.
10. Ibu Siti Muflikhah, S. Ag. Guru bahasa Arab kelas VII di MTs N Model Purwokerto yang telah memberikan data-data penelitian kepada penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan saran, petunjuk, bimbingan, dan bantuan selama penulisan penyusunan skripsi ini.
12. Semua keluarga tercinta.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak dapat memberikan penghargaan apapun hanya ucapan terima kasih dan do'a semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang senantiasa diridhoi oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di akherat kelak. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya.

Purwokerto, 04 Oktober 2012

Penulis

Titi Windaningrum
NIM082332029

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

ABSTRAK

Titi Windaningrum
Program Studi Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah
STAIN Purwokerto

Skripsi ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan Siti Muflikhatun selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Negeri Model Purwokerto. Kajiannya dilatarbelakangi oleh kebanyakan siswa belum bisa baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan siswa dalam menghafal kurang. Berdasarkan latar belakang itulah penulis ingin meneliti: Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto. Datanya diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Semua data dianalisis dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berisi 3 (tiga) tahap dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan berisi RPP di mana terlebih dahulu guru membuat RPP sebelum mengajar di kelas. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, penulis melakukan observasi kelas. Dalam pembelajaran bahasa Arab tak terlepas dari 4 (empat) ketrampilan berbahasa yaitu istima', muhadatsah, qira'ah dan kitabah. Tahap terakhir yaitu evaluasi pembelajaran, guru melakukan evaluasi dengan cara tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis untuk istima' dan kitabah sedangkan tes lisan untuk materi muhadatsah dan kitabah.

Dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab telah sesuai dengan teori yang ada, di mana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebagai bentuk interaksi antara guru dengan peserta didik yang merupakan hubungan aktif dan akrab yang diikat oleh adanya tujuan yakni peserta didik dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman.

Kata kunci: Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran bahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN MATA PELAJARAN	
BAHASA ARAB DI MTs	
A. Pembelajaran Bahasa Arab	20
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	20

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	21
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	25
4. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab	32
5. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab	35
a. Perencanaan Pembelajaran	35
b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	36
c. Evaluasi Pembelajaran	39
B. Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs	42
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab	42
2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab	43
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab	45
 BAB III GAMBARAN UMUM MTs N MODEL PURWOKERTO	
A. Letak Geografis	55
B. Visi dan Misi	56
C. Struktur Organisasi	56
D. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik	60
E. Sarana dan Prasarana	64
F. Deskripsi Umum Pembelajaran Bahasa Arab	67
 BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	70
B. Analisis Data	91

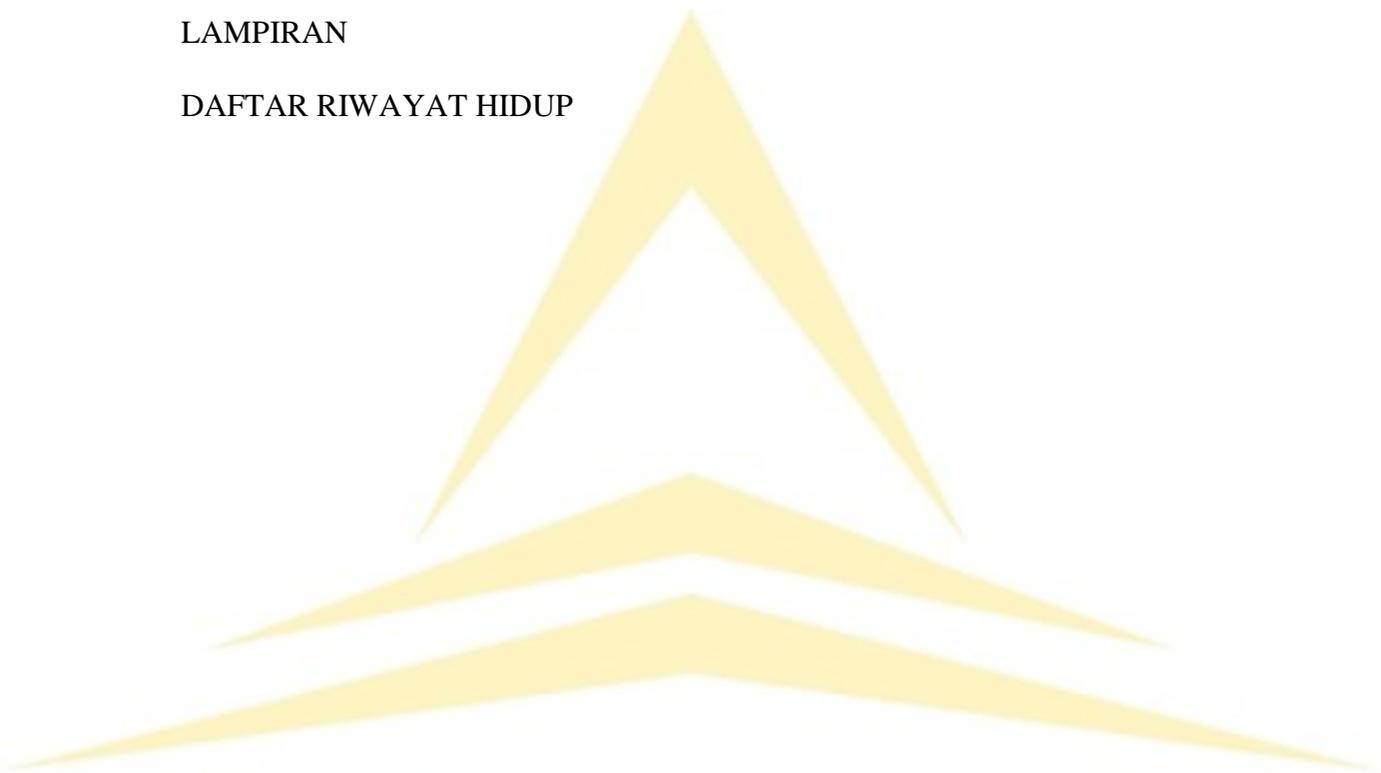
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran	96
C. Kata Penutup	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu karena merekalah yang akan belajar. Di dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya, tidak lepas dari bahasa di mana bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang dipergunakan sebagai bahasa komunikasi, tidak hanya dipergunakan oleh orang Arab saja, tetapi bahasa Arab sudah mendunia di mana sudah dipakai sebagai alat komunikasi di berbagai negara. Di samping itu, bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa-siswa maupun santri-santri yang berada dalam lembaga agama, baik itu formal maupun nonformal khususnya di negara Indonesia.

Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak-anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat mengubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi berperilaku baik. Sukmadinata dkk. mengungkapkan bahwa proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh personalia, seperti administrator, guru, konselor, tata usaha yang bermutu dan profesional (2006: 7). Selain itu, juga didukung oleh sarana dan prasarana

pendidikan, fasilitas, media, serta sumber belajar yang memadai, baik mutu maupun jumlahnya, dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat serta lingkungan yang mendukung. Selain itu, M. Roqib mengungkapkan bahwa kompetensi pendidikan yang tidak terlepas dengan adanya tujuan yang ingin dicapai, materi yang diajarkan serta keberadaan siswa (2009 : 2 – 3).

Dalam proses pendidikan, jika seluruh komponen tersebut dipersiapkan dan didesain dengan baik, maka mutu pendidikan dengan sendirinya akan meningkat. Sebagai salah satu komponen penting adalah guru. Jika gurunya berkualitas baik, maka pendidikan akan baik pula, Hal ini dikarenakan di tangan gurulah hasil dari proses pendidikan diciptakan (M. Roqib, dkk, 2009: 3). Di tangan guru yang baik segala keterbatasan yang dapat mempengaruhi proses pendidikan dapat diatasi dan diminimalisir. Guru yang baik adalah guru yang memiliki kompetensi-kompetensi yang memadai. Kompetensi tersebut mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Fungsi utama guru dalam proses pendidikan adalah melakukan proses belajar mengajar. Di mana sebelum proses belajar mengajar guru merencanakan pengajaran (RPP), baru melaksanakan pembelajaran serta yang terakhir yaitu mengevaluasi. Dalam proses pendidikan guru tidak hanya mengajar namun juga mendidik (Nana Sudjana, 1989: 31). Belajar sebagai suatu proses menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan tercapainya proses belajar pada peserta didik. Mendidik merupakan sebagian proses mengajar dengan memberikan motivasi atau dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh,

membiasakan, dan lainnya. Sebagai seorang pendidik dan pengajar guru harus mampu menempatkan diri dan memilih sebuah strategi pengajaran yang tepat agar fungsinya tersebut dapat dijalankan. Menempatkan diri sesuai dengan kemampuannya dalam pengelolaan kelas ini sangat terkait dengan pedagogik seorang guru.

Guru memegang peran yang amat penting, yaitu mengatur dan mengemudikan bahtera kelas. Bagaimana suasana kelas berlangsung merupakan hasil dari kerja guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukasi untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan belajar mengajar itu dapat terwujud dan berlangsung dengan sempurna apabila terdapat komponen-komponen yang saling menunjang serta mendukung. Komponen-komponen proses belajar mengajar itu meliputi tujuan yang ingin dicapai, materi atau bahan yang akan diajarkan, siswa yang belajar, guru yang mengajar, metode yang digunakan, situasi dan kondisi yang ada serta evaluasi atau penilaian (Subandijah, 1996: 4 – 6).

Pembelajaran yang kurang memperhatikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pihak guru akan sulit untuk mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi sangat penting untuk mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Bila sudah demikian hal ini akan diperoleh ketuntasan belajar.

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar berupa mata pelajaran bahasa Arab yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Tujuan khusus bahasa Arab untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut:

1. Peserta didik menguasai kosakata sederhana dalam bahasa Arab yang mendukung terkuasainya empat keterampilan berbahasa.
2. Peserta didik dapat menerjemahkan teks-teks berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.
3. Peserta didik dapat membaca, memahami teks-teks berbahasa Arab.
4. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan (Abu Bakar Muhammad, 1981: 5).

Harapan masyarakat terhadap pembelajaran bahasa Arab di sekolah dinyatakan oleh para orang tua yang diungkapkan sederhana: anaknya dapat memahami Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai sumber hukum dan ajaran Islam, dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, serta menguasai dasar-dasar agama termasuk membaca Al-Qur'an dan berdo'a (Wawancara dengan wali murid tanggal 29 November 2011).

Dalam halnya dengan pendidikan atau lebih khususnya pembelajaran dilaksanakan setiap pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan. Ada proses atau kegiatan pembelajaran yang memakan sejumlah waktu. Dan terakhir ada juga penilaiannya. Penilaian ini dilakukan agar didapatkan informasi tercapai tidaknya tujuan yang telah ditetapkan di awal tersebut atau sukses tidaknya pembelajaran yang telah dilakukan. Tepatnya pembelajaran adalah proses interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar

mengajar satu sama lainnya saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dan yang termasuk komponen belajar mengajar itu antara lain adalah tujuan instruksional yang hendak dicapai, materi pelajaran, metode mengajar, alat dan evaluasi sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya suatu tujuan (Uzer Usman, 1995: 4 – 5).

Dilihat dari tahap pelaksanaannya, pembelajaran terdiri dari 3 (tiga) tahap, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan penyusunan program pembelajaran yang meliputi penentuan tujuan, materi, kegiatan belajar mengajar media dan evaluasi. Tahap pelaksanaan merupakan tahap pengimplementasian rencana pengajaran. Adapun tahap evaluasi tahap kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran (M. Ainin, dkk. 2006: 10). Itulah dalam pelaksanaan evaluasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data untuk menentukan apakah seorang siswa dipandang telah mencapai target pengetahuan dan keterampilan yang dirumuskan dalam tujuan pengajaran.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran penting dan menduduki tempat nomor satu bagi bahasa asing yang dipelajari pada lembaga-lembaga Islam. Mulai dari tingkat dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Hal ini karena kaitannya dengan agama (Chotibul Umam, 1980: 5). Salah satu sekolah atau madrasah yang memasukkan mata pelajaran bahasa Arab dalam kurikulumnya dan memberikan penekanan penting pada pembelajarannya adalah MTs N Model Purwokerto.

Berkaitan dengan masalah pembelajaran, bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Agar terjadi hubungan yang baik maka diperlukan komunikasi yang jelas antara guru dan siswa sehingga 2 (dua) kegiatan yakni usaha guru dengan kegiatan belajar siswa dapat terpadu dan berdaya guna dalam pencapaian tujuan pengajaran. Untuk bisa menjadikan interaksi yang baik antara guru dan siswa maka diperlukan alat komunikasi yakni bahasa. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap manusia karena bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, sehingga dengan bahasa seseorang akan dapat mengungkapkan maksud dan perasaan kepada orang lain. Selain itu, bahasa digunakan sebagai salah satu alat pendukung mutlak dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan (Gorys Keraf, 1993: 1).

Masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam, sebagaimana diketahui bahwa pedoman Islam adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, di mana wahyu itu menjadi kitab suci Al- Qur'an yang berbahasa Arab (Juwairiyah Dahlan, 1992: 19). Bagi bangsa Indonesia, sebenarnya bahasa Arab tidaklah asing dalam kehidupan umat Islam sejak dahulu kala, karena motif keagamaan merupakan alasan yang paling dasar dalam mempelajarinya.

Melihat betapa urgennya bahasa Arab, sehingga sudah pada proporsinyalah jika bahasa Arab dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di lembaga formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dari tingkatan Madrasah Tsanawiyah sampai Perguruan Tinggi baik

swasta maupun negeri, termasuk MTs N Model Purwokerto. Mempelajari bahasa Arab memerlukan usaha dan kepandaian khusus karena bagi bangsa Indonesia bahasa Arab bukan bahasa ibu, sehingga hal yang sangat wajar apabila dalam proses pembelajarannya kita mengalami kesulitan. Dengan tidak terlepas dari kenyataan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto ternyata mengalami permasalahan. Sesuai dengan hasil observasi awal, penulis memperoleh informasi bahwa :

1. Kebanyakan siswa belum bisa baca tulis Al-Qur'an, di kelas VIIG yang mondok hanya tiga orang saja, begitu juga dengan mengaji hanya sedikit. Jadi sekelas tidak ngaji semua dan tidak mondok semua.
2. Prestasi belajar bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto rendah. Untuk nilai murni ujian MID semester rata-rata siswa mendapat nilai 4 (empat) dari KKM yaitu 70 (tujuh puluh). Ini hanya untuk kelas-kelas rendah seperti kelas E, F, dan G. Karena latar belakang pendidikan siswa rata-rata berasal dari SD, hanya sedikit yang berasal dari MI. Siswa yang berasal dari SD sebagian belum mengenal bahasa Arab secara benar, tetapi siswa yang berasal dari MI sudah mengenal bahasa Arab karena sudah diajarkan mulai dari kelas IV- VI MI. Bisa dikatakan 75% yang berasal dari SD dan 25% yang berasal dari MI.
3. Waktu/jam pelajaran yang kurang (sangat terbatas). Waktu yang sangat kurang untuk mengajar karena dalam seminggu hanya dua kali pertemuan, di mana satu jam pelajaran berdurasi 40 menit.
4. Kemampuan siswa dalam menghafal kurang. Selain input siswa kebanyakan dari SD hanya sedikit yang berasal dari MI. Siswa yang berasal dari SD

sebagian belum mengenal bahasa Arab secara benar tetapi siswa yang berasal dari MI sudah mengenal bahasa Arab karena sudah diajarkan mulai dari kelas IV- VI MI, tetapi juga minimnya siswa yang mondok di pondok pesantren dan mengaji di rumah serta tingkat IQ yang berbeda-beda setiap murid. (Wawancara dengan Siti Muflikhah guru bahasa Arab kelas VII , pada tanggal 5 Maret 2012).

Berdasarkan latar belakang itulah maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto tahun pelajaran 2011/2012, yang terkait dengan tahap pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu: perencanaan pembelajaran bahasa Arab, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, dan peneliti mengambil judul” Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Definisi operasional

1. Pelaksanaan pembelajaran

Adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pengajaran atau pembelajaran atau pemelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya dalam pelaksanaannya akan sangat bergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagaimana operasionalisasi dari sebuah kurikulum (<http://curriculumstudy.files.wordpress.com>.Download Tanggal 3/12/2011 17.00 PM.

2. Mata pelajaran bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, dalam hal ini bahasa Arab fusha (Depag RI, 1994: 1).

3. MTs N Model Purwokerto

MTs N Model Purwokerto adalah lembaga pendidikan formal tingkat sekolah lanjut tingkat pertama berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Dengan demikian maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan guna untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto sudah sesuai dengan RPP yaitu yang dimulai dari perencanaan pembelajaran, kemudian direalisasikan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, serta diakhiri dengan evaluasi pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs N model Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memberi wawasan bagi guru, untuk dapat membelajarkan bahasa Arab dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- b. Menambah bahan pustaka di perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Skripsi Suheli (2005), yang berjudul "*Pembelajaran Bahasa Arab di Kulliyatul Al-Islamiyah Darunnajah Pruwatan Bumiayu Brebes (Studi tentang Pembelajaran Iinsya)*". Dalam skripsi Suheli ini menjelaskan proses pembelajaran insya. Dalam kegiatan belajar mengajar di Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI) Pondok Pesantren Darunnajah selain melibatkan guru dan siswa juga melibatkan berbagai komponen pembelajaran lainnya seperti: tujuan, sumber dan materi, metode, media serta evaluasi. Begitu pula dalam pembelajaran insya beberapa komponen selalu ada. Tujuan dari pembelajaran insya di Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI) lebih ditekankan pada kemahiran siswa dalam mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk tulisan (karangan) berbahasa Arab dengan gaya bahasa yang baik. Dalam

pencapaian tujuan tersebut didukung dengan komponen lain yaitu sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sumber yang digunakan mengacu pada sumber yang digunakan Pondok Pesantren Modern Gontor seperti Qawa'idul Insy, Dzaarokatul Insy dan Al-amir Al-Muhaddab.

Di Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI) jenis insya yang disampaikan adalah lebih menekankan pada *insya tahriry* (ekspresi tulisan) yang bertujuan agar siswa mampu mengungkapkan dan mengekspresikan ide dan pikiran dan perasaan serta pengalamannya dalam bentuk tulisan bahasa Arab. Dalam pembelajarannya metode yang sering digunakan adalah metode tanya jawab dan metode resitasi. Kelebihan metode tanya jawab adalah siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat lebih mudah ditangkap oleh siswa dan siswapun dapat lebih mudah memahami isi materi karena siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran dan siswa pun merasa termotivasi sehingga diharapkan dapat menyenangi materi yang disampaikan. Sedangkan dalam metode resitasi termotivasi dalam belajar dan dapat mengembangkan sifat mandiri mereka dalam pengerjaan tugas masing-masing sehingga mereka lebih kreatif dan mampu mengembangkan daya berfikir dan imajinasi siswa.

Selain beberapa komponen di atas di Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI) melibatkan media yang sangat sederhana yaitu hanya sebatas penggunaan segala sesuatu yang ada di dalam kelas atau dalam proses belajar mengajar. Misalnya: pulpen, papan tulis dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran insya, selalu terdapat berbagai kesulitan yang dihadapi. Kesulitan

yang dihadapi dalam pembelajaran insya adalah lebih pada faktor siswa yaitu sangat beragamnya kemampuan siswa baik dalam perbendaharaan kata dan mengekspresikannya maupun kemampuan mereka dalam memahami bahasa Arab terutama berkaitan dengan tata bahasanya. Bentuk evaluasinya tidak hanya dilaksanakan pada semester tetapi juga dilaksanakan dalam setiap proses pembelajaran, salah satunya misalnya melalui pemberian tugas.

Skripsi Anisatul Khasanah (2007) yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Wonosobo*". Dalam skripsi Anisatul Khasanah menjelaskan bahwa problematika yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Arab ada 3 (tiga) yaitu

Pertama; Problematika linguistik. Problematika linguistik adalah permasalahan-permasalahan yang terkait dengan masalah kebahasaan, di antaranya: sistem tata bunyi (phonology), tata bahasa (nahwu sharaf), tata kalimat dan tulisan.

Kedua; Problematika non linguistik adalah permasalahan-permasalahan yang terkait dengan masalah bukan kebahasaan, di antaranya: Fisiologi yaitu faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani individu siswa dan Psikologi yaitu faktor yang berhubungan dengan jiwa atau sesuatu yang mendorong aktivitas belajar seseorang, di antaranya: bakat, minat, kecerdasan, motivasi.

Ketiga; dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar serta buku paket siswa dan buku paket sekolah yang minim.

Skripsi Syahrul Faiz (2008) yang berjudul “*Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas IX IPA di MAN Purwokerto I*”. Dari penelitian Syahrul Faiz, menginformasikan bahwa segala upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam rangka memberikan semangat pada anak didiknya dalam menerima materi bahasa Arab melalui metode pembelajaran kooperatif. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan para peserta didik dalam menerima materi pelajaran yaitu lebih semangat dan santai tapi penerimaan materi jadi lebih ada dibandingkan dengan sebelum adanya model pembelajaran ini.

Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif ini mempunyai beberapa prosedur yang dilaluinya yaitu

Pertama; Penjelasan materi guru menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar kelompok, dengan tujuan agar siswa lebih dulu menguasai pokok materi pelajaran. Dalam hal ini guru memberikan gambaran tentang materi pelajaran yang harus dikuasai selanjutnya siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok (tim). Pada tahap ini guru memberikan metode ceramah, curah pendapat dan tanya jawab bahkan guru menggunakan demonstrasi dan untuk lebih menarik siswa, guru menggunakan media seperti kuis, kartu dan lain-lain.

Kedua; Belajar dalam kelompok. Dalam hal ini siswa diminta untuk belajar dalam kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya.

Ketiga; Penilaian. Penilaian dilakukan dengan tes dan kadang-kadang dilakukan kuis. Tes atau kuis dilakukan secara individual maupun secara

kelompok. Hasil akhir setiap siswa penggabungan keduanya dan dibagi menjadi dua, nilai setiap kelompok memiliki nilai sama dalam kelompoknya. Hal ini disebabkan karena nilai kelompok adalah nilai bersama dalam kelompoknya yang merupakan hasil kerja sama setiap anggota kelompok.

Berdasarkan hasil implementasi tindakan kelas dalam kelas tentang optimalisasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dalam pengajaran bahasa Arab di kelas IX IPA MAN PURWOKERTO 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama; Dengan menggunakan LKS yang terstruktur dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab; qira'ah, qowaid, khiwar dan khitabah.

Kedua; Dengan strategi dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

Ketiga; Dengan mengadakan praktek lapangan seperti praktek qiro'ah, tanya jawab dan lainnya secara individual, siswa lebih dapat mengenal dan memahami materi bahasa Arab secara mendalam.

Keempat; Dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif ini siswa lebih semangat dalam belajar, karena suasana kelas sebelumnya menegangkan menjadi lebih santai.

Meskipun cukup banyak referensi yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi, tetapi tidak ada satu pun yang sama persis, dengan skripsi yang penulis susun. Adapun skripsi yang penulis susun dengan judul

“Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto” lebih memfokuskan pada bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto.

F. Metode Penelitian

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini maka penulis menggunakan langkah di antaranya yaitu:

1. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif secara harfiah adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Sumadi Suryabrata, 2000: 18).
2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih MTs N Model Purwokerto sebagai lokasi penelitian dengan alasan:

- a. Pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar yang lainnya, teknologi informasi dan komunikasi. Prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang dan instalasi daya dan jasa.
- b. Di lokasi tersebut belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan penulis. Hal ini berdasarkan sepengetahuan penulis yang membaca dokumen-dokumen terdahulu bahwa tidak ada penelitian yang sama dengan penulis.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau siapa saja yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 107). Dalam penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto yang menjadi subjek penelitian yaitu:

a. Guru bahasa Arab

Dari guru bahasa Arab, peneliti akan mencari data yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, yang di antaranya adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

b. Peserta didik atau murid

Dari peserta didik, peneliti mencari data pembandingan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru.

4. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah hal-hal yang menjadi pusat di dalam penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Adalah metode pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti (Sugiono, 2009: 203).

Metode observasi penulis gunakan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto. Dengan metode observasi ini penulis dapat melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di mana dalam tahap pelaksanaan merupakan tahap pengimplementasian rencana pengajaran, dan diakhiri dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.

b. Metode wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Sutrisno Hadi, 2004: 136).

Wawancara penulis lakukan dengan Siti Muflikhah, guru mata pelajaran bahasa Arab. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti, metode pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab.

c. Metode dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data yang sumber datanya berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1993: 149).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana.

6. Metode analisis data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengategorikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2008: 335).

Dalam hal ini penulis menganalisis data yang bersifat kualitatif dengan menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berlandaskan pada pengetahuan yang khusus kemudian ditarik kesimpulan ke dalam hal yang bersifat umum (Sutrisno Hadi, 2002: 42). Cara berfikir induktif adalah penulis menggali serta mengumpulkan data lapangan baik melalui wawancara, serta dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto, kemudian ditarik kesimpulan.

IAIN PURWOKERTO

G. Sistematika penulisan

Dalam bagian ini akan penulis jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, nota pembimbing, pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori, bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama adalah pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan sub bab kedua adalah mata pelajaran bahasa Arab yang terdiri dari Pengertian mata pelajaran Bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab.

BAB III Gambaran umum MTs N Model Purwokerto yang meliputi; letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana, deskripsi umum pembelajaran bahasa Arab.

BAB IV Berisi tentang Penyajian data dan analisis data.

BAB V Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan penelaahan serta analisis secara teoritik tentang pokok-pokok pikiran dari penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dipaparkan pada halaman-halaman depan, maka selanjutnya penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 2011/2012 dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Di mana dalam perencanaan pembelajaran guru menyusun program terlebih dahulu dalam suatu desain rencana pembelajaran (RP/SP) yang di dalamnya memuat 5 (lima) unsur di antaranya: tujuan instruksional, bahan/materi pelajaran, kegiatan belajar, metode atau alat bantu, dan evaluasi/penilaian, sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya, guru membagi dengan 3 (tiga) tahapan di antaranya: tahap pra instruksional, tahap instruksional dan tahap evaluasi.

Kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajarannya menggunakan beberapa teknik penilaian di antaranya tes lisan dan tes tertulis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dikuasai anak/dimiliki anak didiknya.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto dipandang sebagai bentuk interaksi antara guru dengan

peserta didik yang merupakan hubungan aktif dua arah dengan diikat oleh adanya tujuan yakni peserta didik dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman.

Materi/bahan ajar pendidikan bahasa Arab disesuaikan dengan memberi gambaran-gambaran mengenai pelajaran yang akan dipelajari oleh anak didik jadi mengerti tentang pelajaran yang akan dipelajari sebagaimana karakteristik peserta didik, karena hal tersebut dipandang telah sesuai dengan prinsip kurikulum tingkat satuan pendidikan bahwa pengembangan kurikulum disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan potensi sekolah.

B. Saran-saran

1. Kepada MTs Negeri Model Purwokerto
 - a. Menambah fasilitas atau sarana pendukung seperti laboratorium bahasa bagi terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - b. Membeli kaset yang baru yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum, karena kasetnya sudah tidak sesuai dengan materi.
2. Kepada Guru bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Model Purwokerto
 - a. Meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar untuk mencerdaskan anak didiknya, sehingga anak didik diharapkan memiliki keterampilan berbahasa Arab seperti; menyimak, muhadatsah, qira'ah dan kitabah baik aktif maupun pasif.
 - b. Meningkatkan perannya sebagai pendidik dalam setiap proses pembelajaran bahasa Arab seperti membimbing, mengarahkan, memotivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab agar terus

berusaha coba dan mencoba lagi bagi yang belum bisa dalam pelajaran bahasa Arab di kelas serta memotivasi siswa agar selalu rajin belajar baik di dalam maupun di luar sekolah.

- c. Mencoba mengkreasikan seluruh materi bahasa Arab bahan ajar sesuai dengan karakteristik peserta didiknya dengan mengimprovisasikan (memberikan gambaran-gambaran) pada mata pelajaran bahasa Arab dengan realitas sehari-hari peserta didik.
- d. Memanfaatkan semaksimal mungkin waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya untuk kegiatan belajar dan pembelajaran bahasa Arab yang interaktif seperti tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas.

C. Kata Penutup

Puji syukur atas segala karunia kami persembahkan dengan sedalam-dalamnya kepada Allah SWT Tuhan pencipta alam semesta, atas anugerahNya penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012”. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW sebagai Nabi terakhir zaman yang kami nanti-nanti syafaatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis sangat berharap atas saran dan kritik yang membangun dari pembaca yang budiman demi perbaikan selanjutnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis serahkan segalanya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dengan selalu berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi lembaga yang berkaitan serta pihak yang berkepentingan dengan skripsi tersebut.

Penulis

Titi Windaningrum
082332029



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Muh. *Methodes Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Ainin, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- Ahmad Fuad Effendy. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Ahmad Izzan. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009.
- Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, 2005.
- Chotibul Umam. *Aspek-aspek Fundamental dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Percetakan offset, 1980.
- DEPAG. *Silabus Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah*, Semarang: DEPAG Prov. Jateng, 2004.
- DEPAG RI. *GBPP Bahasa arab MTs*, Jakarta: bumi aksara, 1994
- Gorys Keraf. *Komposisi*, Jakarta: Nusa Indah, 1993.
- Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- <http://curriculumstudy.files.wordpress.com/Download> Tanggal 3/12/2011 17.00 PM.
- Juwairiyah Dahlan. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1992.
- Manshur Muslich. *KTSP, Pembelajaran Berbasis Kompeten dan Konstektual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- M. Roqib, dkk. *Kepribadian Guru*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Sardirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Subandijah. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabet, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2009.

Sukmadinata, dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*, Bandung: tnp, 2006.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

_____. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.

Sukmadinata. dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*, Bandung: tnp, 2006.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Reseach Jilid I*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2004.

Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:PT Raja-Grafindo Persada, 2005.

Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1990.

IAIN PURWOKERTO